

# **ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI PENYUSUTAN AKTIVA TETAP DAN DAMPAKNYA TERHADAP LABA PADA PT. HERO SUPERMARKET TBK**

**SRI WINARSIH, EVA KHADIJAH, SE, MM**

Penulisan Ilmiah, Fakultas Ekonomi, 2007

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : aktiva tetap

Abstraksi :

Setiap perusahaan membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai, salah satu sarana dan prasarana yang dimaksud adalah aktiva tetap berwujud yang juga merupakan salah satu faktor agar operasi perusahaan dapat berjalan dengan lancar. Tetapi aktiva tetap berwujud tersebut tidak selamanya dapat digunakan dalam operasi perusahaan karena akan mengalami penurunan manfaat yang disebabkan oleh beberapa faktor seperti keusangan, keausan, dan lain sebagainya. Didalam penulisan ini penulis membahas tentang metode penyusutan apa yang digunakan oleh PT Hero Supermarket Tbk dan membandingkan metode perhitungan tersebut dengan metode saldo menurun serta menganalisa metode penyusutan apa yang sesuai jika dikaitkan dengan laba perusahaan. Setelah penulis melakukan perhitungan penyusutan aktiva tetap berwujud, maka besarnya biaya penyusutan aktiva tetap berwujud akan berbeda-beda tergantung dari metode penyusutan yang digunakan. Biaya penyusutan aktiva tetap berwujud tersebut akan berpengaruh terhadap laporan rugi laba pada tahun 2006, 2005, 2004 yaitu jika menggunakan metode garis lurus didapat biaya penyusutan pada tahun 2006 sebesar Rp 16.633.875.000,00 dan laba setelah penyusutan sebesar Rp 828.965.125.000,00. Pada tahun 2005 biaya penyusutannya sebesar Rp 16.633.875.000,00 dan laba setelah penyusutan sebesar Rp 696.707.125.000,00. Pada tahun 2004 biaya penyusutan sebesar Rp 16.633.875.000,00 dan laba setelah penyusutan sebesar Rp 546.466.125.000,00. Sedangkan jika menggunakan metode saldo menurun didapat biaya penyusutan penyusutan pada tahun 2006 sebesar sebesar Rp17.745.075.625,00 dan laba setelah penyusutan sebesar Rp 827.853.924.375,00. Pada tahun 2005 biaya penyusutannya sebesar Rp 23.990.337.000,00 dan laba setelah penyusutan sebesar Rp 689.350.663.000,00. Pada tahun 2004 biaya penyusutan sebesar Rp 33.267.750.000,00 dan laba setelah penyusutan sebesar Rp 529.832.250.000,00.